

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang meliputi tujuan pembelajaran, guru, peserta didik, materi pembelajaran, metode pembelajaran, lingkungan, dan media pembelajaran. Pembelajaran akan mudah dipahami oleh peserta didik apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran tergantung pada strategi penyampaian dan media yang digunakan.

Kemajuan dan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan.

Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan. Pendidikan di sekolah-sekolah kita telah menunjukkan perkembangan pesat pada bidang kurikulum, metodologi, peralatan, dan penilaian. Begitu juga, telah terjadi perubahan pada bidang administrasi pendidikan, organisasi, personil (SDM), dan supervisi pendidikan. Maka secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi merupakan pembaruan dalam sistem pendidikan yang menyangkut semua aspek atau komponen yang ada.¹

Sebuah pembelajaran akan lebih menarik jika ada perpaduan tepat antarpemilihan metode pembelajaran dengan media yang digunakan. Metode pembelajaran dikemas sedemikian rupa oleh pendidik agar menimbulkan kesenangan positif dalam diri peserta didik sehingga materi yang disampaikan akan terdipahami dan tidak hilang begitu saja seiring dengan datangnya materi-materi baru ataupun karena faktor lain. Proses belajar mengajar seringkali dihadapkan pada materi abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari, sehingga materi menjadi sulit

¹Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaksi-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 12.

diajarkan guru dan sulit dipahami siswa. Visualisasi lewat media pembelajaran menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengkonkritkan sesuatu yang abstrak.²

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, untuk itu pengajar mulai berupaya membiasakan diri menggunakan berbagai peralatan-peralatan, seperti OHP, LCD, CD, VCD, video, komputer, dan internet dalam pembelajaran di kelas, dengan berbagai program pembelajaran yang dapat dikembangkan. Bagi sekolah-sekolah yang seharusnya sudah berusaha untuk melakukan berbagai upaya perbaikan pada peralatan-peralatan dan perlengkapan pendidikan yang digunakan. Para pengajar menggunakan berbagai jenis media yang sesuai dengan tuntutan perkembangan untuk semua mata pelajaran, seperti menggunakan radio, TV, film, komputer, VCD, DVD, LCD, dan internet sebagai sarana pembelajaran.³

Pendidikan menjadi sebuah keniscayaan bagi setiap manusia untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri manusia tersebut. Dengan proses pendidikan, kedudukan manusia sebagai makhluk mulia akan terangkat derajatnya. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴ Dari definisi di atas terdapat adanya proses pembelajaran dalam pembentukan akhlak yang mulia. Maka dari itu peran pendidikan sangat penting.

Kognitif adalah kemampuan berfikir secara hirarki yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pada tingkat pengetahuan peserta didik menjawab

²Yogi Nurcahyo Dinata, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan Pada Mata Pelajaran Menggambar Dengan Autocad" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 3.

³Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaksi-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 3.

⁴Samsul Arifin, "Upaya Sekolah Dalam Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Ranah Psikomotorik Di KLElas VIII SMP N 1 Kalasari, Sleman" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), 15.

pertanyaan berdasarkan hafalan saja. Pada tingkat pemahaman peserta didik dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh satu konsep atau prinsip. Pada tingkat aplikasi, peserta didik dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam situasi yang baru. Pada tingkat analisis, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat serta menemukan hubungan sebab-akibat. Pada tingkat sintesis, peserta didik dituntut untuk menghasilkan suatu cerita, komposisi, teorinya sendiri dan mensistensikan pengetahuannya. Pada tingkat evaluasi, peserta didik mengevaluasi informasi seperti bukti, sejarah, editorial, teori-teori yang termasuk di dalamnya.⁵

Terjadinya perubahan peserta didik ke arah yang lebih baik dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Islam di dalam kehidupan sehari-hari setelah terjadinya proses pembelajaran tidak terlepas dari kecakapan guru sebagai aktor utama yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara bervariasi. Akan tetapi Metode ceramahlah yang sangat sering digunakan. Namun, bukan berarti metode lain tidak digunakan. Guru PAI di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara telah menggunakan fasilitas LCD Proyektor di setiap jam pelajaran.⁶

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting ialah metodemengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu media mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada beberapa aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang di harapkan siswa menguasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di

⁵ Imam Purkana, "Perbandingan Kemampuan Kognitif Dalam Pemahaman Pembelajaran Penjasokers Antara Siswa IPA dan Siswa Kelas X di SmA Negeri 1 Peukan Banda Aceh Besar", Jurnal pembelajaran 1, no 1, (2014): 3.

⁶ Agus Fais Purwanto, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2019, wawancara 3, transkrip.

tata dan diciptakan oleh guru. Revolusi teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah tantangan besar bagi dunia pendidikan di Indonesia. Kalau kita hanya pasif dunia pendidikan Indonesia akan segera tertinggal dari Negara–Negara tetangga. Kita tidak akan mampu mengikuti perubahan–perubahan dunia yang begitu cepat. Oleh karena itu, tidak ada jalan lain bagi dunia pendidikan kita, kecuali mencurahkan segenap kemampuan, dan memanfaatkan semua potensi yang ada demi mengejar ketertinggalan dalam bidang pemanfaatan teknologi dan informasi di era globalisasi sekarang ini.⁷

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah menduduki peranan yang strategis dalam upaya membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syariat Islam, sehingga mempelajari Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari prioritas yang diutamakan. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat nilai luhur dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu ditanamkan serta diteladani guna pembentukan karakter peserta didik.⁸

Perkembangan teknologi telah menyebar dan dibutuhkan dalam kehidupan. Dunia pendidikan juga terimbas perkembangan yang sangat pesat ini. Keberadaan teknologi sebagai upaya untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran yang efektif. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Mengapa demikian, karena dengan sumber daya manusia yang berpendidikan maka Negara akan menjadi maju.

Di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, termasuk dalam sekolah yang sudah mengikuti perkembangan teknologi. Namun demikian, dapat dikatakan peserta didik mampu untuk mengikuti perkembangan tersebut. Di setiap kelas terdapat LCD proyektor dengan begitu di manfaatkan

⁷ Afikurrohman, “Efektivitas Penggunaan Media LCD Proyektor Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV Di MI Nurul Huda Serang Cilacap”, (Skripsi, Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap, Skripsi 2011), 5.

⁸ Samsul Arifin, “Upaya Sekolah Dalam Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Ranah Psikomotorik Di Kelas VIII SMP N 1 Kalasari, Sleman, Yogyakarta, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), 16.

guru dengan baik. Khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor salah satunya adalah sangat praktis, karena dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas. Memberikan kemungkinan tatap muka dan memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan. Maka dari itu proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Berangkat dari semua penjelasan di atas maka peneliti mengangkat judul “**PENGARUH PENGGUNAAN LCD PROYEKTOR TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK ISLAM AL-HIKMAH MAYONG JEPARA**”.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis membahas tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap kemampuan kognitif siswa serta penguasaan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana penggunaan LCD Proyektor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara.
2. Sejauh mana kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara.
3. Adakah pengaruh penggunaan LCD Proyektor terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan LCD Proyektor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara.
2. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan LCD Proyektor terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis ataupun untuk berbagai kalangan pada umumnya. Manfaat yang dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat membantu menambah wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang ada sehubungan dengan masalah yang diteliti. Memberikan kontribusi pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang SMK dan yang sederajat serta hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan kepada guru PAI khususnya, untuk mengembangkan diri sebagai guru yang professional. Bahwa sesungguhnya upaya media pembelajaran terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI penting untuk dilakukan guna peningkatan mutu pendidikan.

b. Bagi Fakultas Tarbiyah

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi fakultas tarbiyah IAIN Kudus selaku lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik Agama Islam untuk mengembangkan teori-teori pendidikan. Khususnya mengenai media pembelajaran LCD proyektor terhadap kognitif kemampuan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan laporan dan pembahasannya sebagai berikut:

BAB I meliputi Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II meliputi Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Hipotesis.

BAB III meliputi Jenis dan Pendekatan, Setting Penelitian, Populasi dan Sampel, Desain dan Definisi Operasional Variabel, Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV meliputi Laporan Hasil Penelitian, Meliputi: Latar Belakang Objek: Sejarah Singkat SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, Visi dan Misi SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, Penyajian Data Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, Penggunaan Media LCD Proyektor Di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, Problematika Praktik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, Pembahasan Hasil Penelitian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, Penggunaan Media LCD Proyektor Di SMK Islam Al-Hikmah Mayong Jepara.

BAB V penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran. Penulis menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran-saran terkait penelitian

